

ABSTRAK

Hubungan Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter Siswa

UPT. SMP Negeri 6 Sumnep : 2013. Ellita Sari

Kata kunci : Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter Siswa

Di tengah maraknya fenomena perilaku amoral yang melibatkan peserta didik sebagai pelakunya, seperti seks pra-nikah, video porno, penyalahgunaan Narkotika Psikotropika Zat Adiktif (NAPZA) dan minuman keras, tawuran, kekerasan perploncoan, serta penghinaan guru dan sesama murid melalui jejaring sosial *facebook*. Hal ini menjadi tamparan keras bagi dunia pendidikan yang idealnya melahirkan generasi-generasi terdidik dan beretika sekaligus menjadi musuh utama fenomena-fenomena perilaku amoral tersebut. Menghadapi beragam masalah sekolah seolah kehilangan relevansinya dalam pembentukan karakter. Sekolah, sebagai konsekwensinya lebih merupakan sekedar tempat bagi *transfer of knowledge* daripada *character building*. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 222 siswa yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode tes dengan menggunakan instrumen berupa angket. Untuk metode penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik *random sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert Data dari penelitian dianalisa menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For windows*.

Dalam kaitanya dengan penelitian ini uji validitas akan digunakan untuk mengukur atas item pernyataan angket masing-masing variabel atau indikator. Adapun metode pengambilan keputusan pada uji validitas item dengan menggunakan batasan 0,30 (Azwar,2012) yang bergerak antara 0,891 sampai - 0,117 Suatu item pernyataan dikatakan valid jika nilai *r* Hitung lebih dari 0,3 (*r* Hitung > 0,3) dan item pernyataan dikatakan tidak valid jika nilai *r* Hitung kurang dari 0,3 (*r* Hitung < 0,3). Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai *r* Hitung 0,483 lebih besar dari *r* Tabel yaitu 0,384 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara variabel X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter siswa dengan nilai signifikan 0,00 dengan ketentuan $P < 0,01$